

# **LAPORAN KEGIATAN PPL-SDR**

## **MTS SA AS-SOLEHHIYAH**

Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Praktik Pengamalan  
Lapangan

### **Dosen Pembimbing Lapangan:**

Dr. Sumiyati Sa'adah M,Si.



**Oleh:**

Ulfah Aktiyani Rizki - 1172060116

7C

**PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI JURUSAN PENDIDIKAN MIPA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS**

**ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI**

**BANDUNG**

**2020**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan PPL-SDR tepat pada waktunya. Penulisan ini merupakan tugas akhir dari PPL-SDR. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tidak terlepas bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada ibu Dr. Sumiyati, M. Pd selaku dosen pembimbing lapangan, ibu Dewi Anggraeni, S.T. selalu guru pamong. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas ini masih terdapat banyak kesalahan, oleh karena itu penulis menerima kritik, dan saran yang bersifat membangun. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis, dan pembaca.

Bandung, Desember 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH/MADRASAH .....</b>	<b>3</b>
<b>A. KONDISI UMUM.....</b>	<b>3</b>
1. Profil Sekolah/Madrasah (Nama, Visi, Misi, Tujuan, Jumlah Siswa).....	3
2. Struktur Organisasi Sekolah/Madrasah .....	4
3. Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah .....	6
4. Perangkat Administrasi Pembelajaran.....	6
5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik.....	6
<b>B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN.....</b>	<b>7</b>
1. Masalah-masalah Pembelajaran .....	7
2. Faktor-faktor Pemicu Masalah .....	7
<b>BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>9</b>
<b>A. TEMUAN.....</b>	<b>9</b>
<b>B. PEMBAHASAN .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>13</b>
<b>A. KESIMPULAN.....</b>	<b>13</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**HASIL PERENCANAAN**

**HASIL OBSERVASI**

**RPP LATIHAN (7X PERTEMUAN)**

**RPP UJIAN (PERTEMUAN KE-8)**

**HASIL REFLEKSI**

**HASIL PENILAIAN AKHIR PPL-SDR**

**DOKUMENTASI**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan praktik yang penting bagi setiap calon pendidik profesional, bertujuan untuk mematangkan dan memproses mereka dalam jabatan yang akan disandanginya kelak sebagai tenaga pendidik.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada tahun ini berbeda dengan PPL pada tahun-tahun sebelumnya, dikarenakan adanya pandemic Covid-19 maka didesain menjadi PPL-SDR (Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah). Dimana praktikan harus mencari sekolah dekat daerahnya masing-masing, untuk mencegah penyebaran Virus Covid-19.

Selama pelaksanaan PPL-SDR, praktikan harus melakukan tahapan-tahapan kegiatan, yaitu observasi lokasi praktik, perencanaan pengajaran, pelaksanaan pengajaran sebanyak 7 kali pertemuan, ujian, pelibatan mahasiswa dalam kegiatan sekolah, dan penyusunan laporan.

Setiap pelaksanaan PPL-SDR ini, praktikan harus selalu dibimbing oleh guru pamong dari sekolah atau tempat praktiknya. Terutama pada kegiatan pelaksanaan pengajaran harus selalu dibimbing oleh guru pamong untuk memberikan kritik serta saran dalam proses pembelajaran, sehingga praktikan memperoleh keterampilan yang memadai sesuai dengan tuntutan profesi seorang guru di masa normal ataupun dalam situasi pandemi Covid-19.

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh praktikan adalah pembelajaran materi Biologi di MTs. SA As-Solehhiyah selama dua bulan dari bulan Oktober sampai bulan November, sebanyak tujuh kali pertemuan latihan pembelajaran dan satu kali ujian. Pelaksanaan selama PPL-SDR ini, dilakukan dengan sistem Luring (luar jaringan) atau pembelajaran secara tatap muka. Walaupun dilaksanakan secara luring, pembelajaran tidak seperti biasa yaitu dengan mengurangi jam pembelajaran menjadi kurang lebih satu jam pembelajaran pada setiap mata pelajaran, serta para siswa pun tidak mengenakan pakaian seragam, akan tetapi mengenakan pakaian

biasa namun sopan, serta selalu memakai masker dan sesuai dengan protocol kesehatan di masa pandemic Covid-19.

## BAB II

### KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH/MADRASAH

#### A. KONDISI UMUM

1. Profil Sekolah/Madrasah (Nama, Visi, Misi, Tujuan, Jumlah Siswa)

1) Nama: MTs. SA As-Solehhiyah

2) Visi dan Misi:

**Visi:** Terampil, tertib, religious, amanah, prestasif, dan ilmiah dengan berbasis akhlak al-karimah.

**Misi:**

- a. Mewujudkan peserta didik yang tertib dan disiplin;
- b. Mewujudkan tenaga pendidik professional;
- c. Mewujudkan sistem administrasi yang responsible;
- d. Menciptakan lingkungan sekolah yang religious;
- e. Menumbuhkembangkan akhlakul karimah;
- f. Mewujudkan proses pembelajaran akomodatif dan prestatif;
- g. Mewujudkan peserta didik yang tertib dan disiplin.

3) Tujuan:

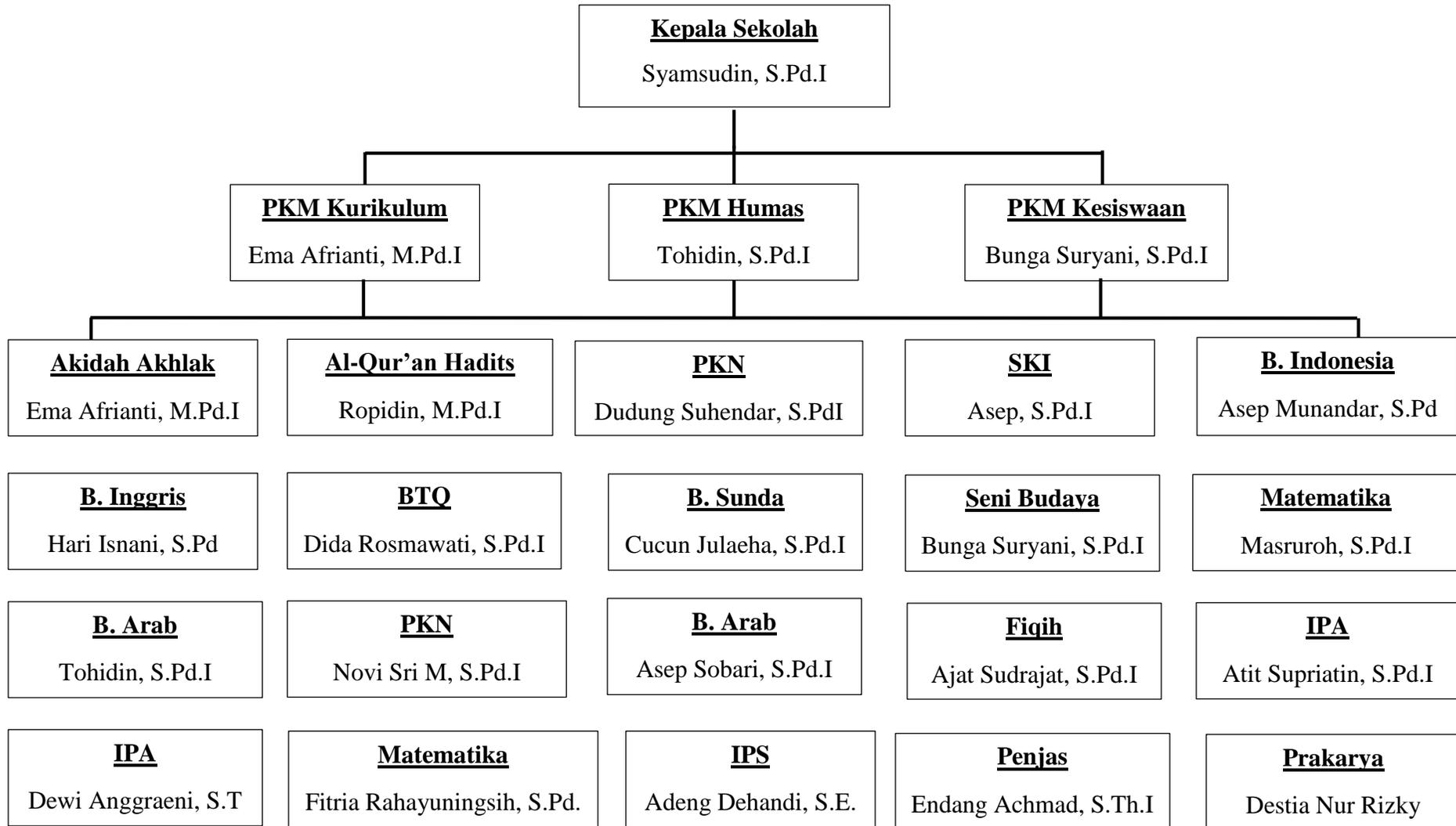
- a. Menghasilkan siswa yang tertib dalam belajar.
- b. Menghasilkan siswa yang disiplin dalam berpakaian dan berbicara.
- c. Pencapaian standar pendidik yang mempunyai kompetensi dan sertifikasi dengan kualitas minimal S1.
- d. Pencapaian proporsional dan professional tenaga dan kependidikan.

4) Jumlah Siswa

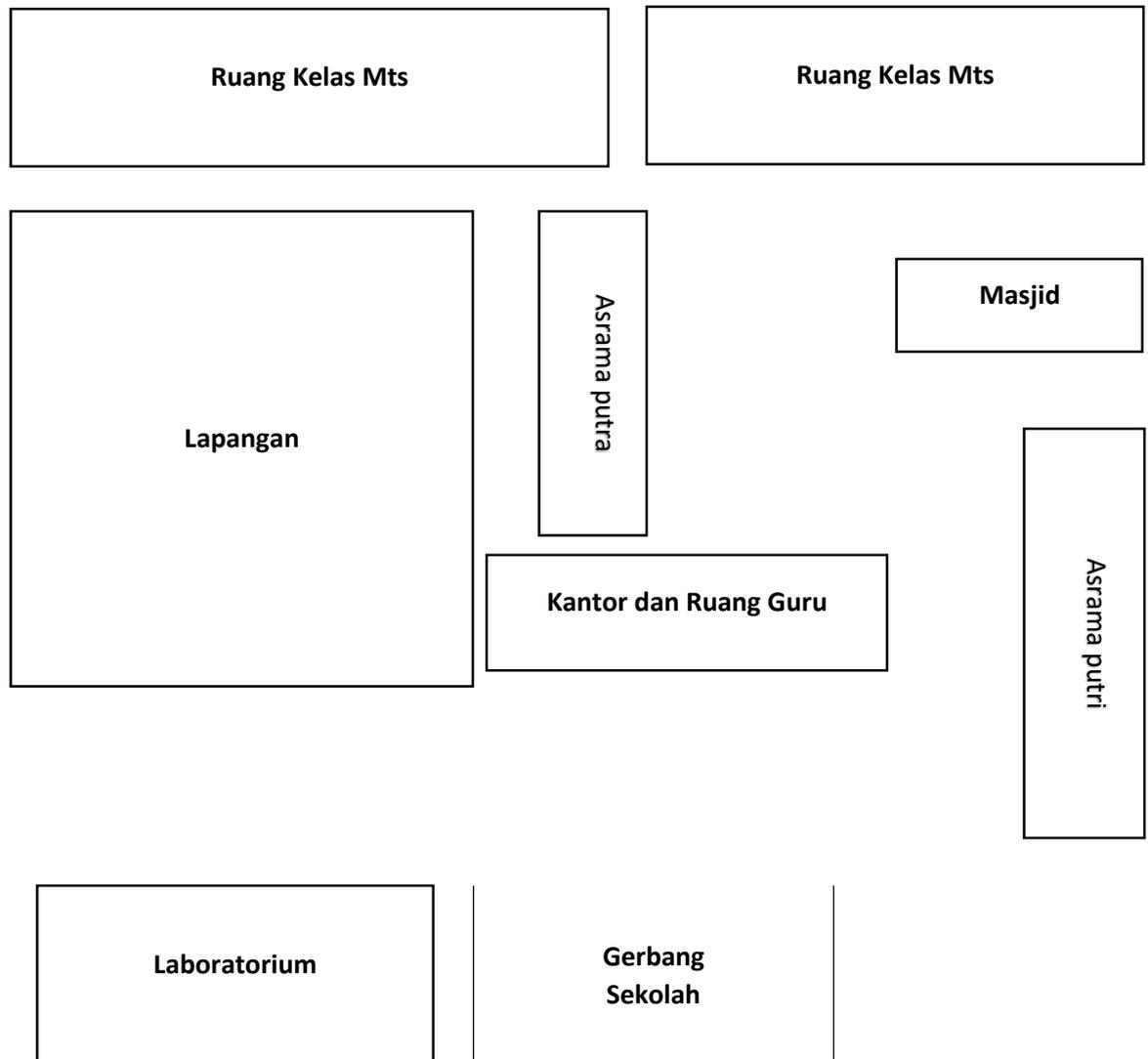
Tingkat I			Tingkat II			Tingkat III			Jumlah		
Rombel	Siswa		Rombel	Siswa		Rombel	Siswa		Rombel	Siswa	
	L	P		L	P		L	P		L	P
5	64	42	3	37	37	4	43	46	12	144	125
	106			74			89			269	

2. Struktur Organisasi Sekolah/Madrasah

**Struktur Guru per Mata Pelajaran**



## Denah Sekolah MTs. SA As-Solehhiyah



### 3. Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah

No	Sarana prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas	12	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
4.	Laboratorium IPA	1	Cukup baik
5.	Laboratorium komputer	1	Baik
6.	Ruang BK	1	Baik
7.	Ruang tata usaha	1	Baik
8.	Perpustakaan	1	Cukup baik

### 4. Perangkat Administrasi Pembelajaran

- a. Silabus
- b. Program tahunan
- c. Program semester
- d. Kalender pendidikan
- e. RPP
- f. Absensi siswa
- g. Daftar nilai

### 5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Program pembinaan dan pengembangan peserta didik di MTs. SA As-Solehhiyah diantaranya:

- a. Pramuka
- b. Karate
- c. OSIS
- d. Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU)
- e. Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU)
- f. Nasyid
- g. Marawis

- h. Program mengaji
6. Prestasi Madrasah/Sekolah
- Prestasi yang pernah diraih di Mts As-Solehhiyah meliputi:
- a. Peringkat 6 KSM Biologi se KKM Ciparay diraih oleh Ajeng Rosalinda
  - b. Peringkat 15 KSM Fisika se KKM Ciparay diraih oleh Ineu Sri Maryani
  - c. Peringkat 10 KSM Matematika se KKM Ciparay diraih oleh Widia Mulyati
  - d. Juara 2 Badminton di tingkat KKM Ciparay
  - e. Dalam Kepramukaan

## **B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN**

1. Masalah-masalah Pembelajaran
  - a. Siswa yang kurang aktif.
  - b. Siswa yang kurang fokus selama pembelajaran.
  - c. Fasilitas pembelajaran kurang memadai.
  - d. Pemilihan model pembelajaran yang cocok.
2. Faktor-faktor Pemicu Masalah
  - a. Siswa yang kurang aktif.

Faktor pemicu siswa kurang aktif, mungkin kurangnya rasa ingin tahu atau penasaran siswa terhadap materi pembelajaran, siswa merasa malu atau kurang percaya diri untuk bertanya dan menyampaikan pendapat, sehingga siswa menjadi kurang aktif selama pembelajaran.
  - b. Siswa yang kurang focus selama pembelajaran

Masalah ini pasti sangat banyak dialami selama masa pembelajaran, siswa kurang focus saat pembelajaran berlangsung. Faktor memicu masalah ini karena siswa yang mengantuk apalagi siswa yang berada di kobong lebih banyak aktifitasnya dibandingkan siswa yang berada di rumah (pulang-pergi).
  - c. Fasilitas pembelajaran kurang memadai

Kurangnya fasilitas pembelajaran, seperti proyektor hanya satu dan jarang digunakan, kurangnya buku paket untuk siswa mungkin ada siswa yang belum mengembalikan buku paket ke perpustakaan. Sehingga berkurangnya fasilitas pembelajaran untuk memberikan materi yang lebih menarik dan lebih leluasa.

d. Pemilihan model pembelajaran yang cocok

Dikarenakan situasi pada masa pandemi Covid-19 ini, model pembelajaran yang digunakan menjadi sulit memilihnya. Pada sekolah luring, pembelajaran per mata pelajaran IPA menjadi kurang, padahal mata pelajaran IPA ini seharusnya 4 jam pelajaran. Sehingga adanya kesulitan memilih model pembelajaran yang cocok di masa pandemic Covid-19

## **BAB III**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. TEMUAN**

Selama pelaksanaan PPL-SDR berlangsung, praktikan menemukan beberapa temuan, baik temuan dari pembelajaran maupun dari sekolahnya. Temuan-temuan tersebut, diantaranya adalah:

1. Adanya pengurangan jam mata pelajaran
2. Siswa yang kurang aktif
3. Kurangnya fasilitas pembelajaran
4. Beberapa peserta didik tidak mengerjakan tugas
5. Kekurangan alat peraga untuk pembelajaran materi biologi yang membutuhkan alat peraga
6. Beberapa siswa yang jarang masuk
7. Siswa yang kurang fokus saat pembelajaran berlangsung
8. Kurangnya buku paket untuk siswa
9. Ruang kelas
10. Kesulitan dalam memahami pelajaran Biologi

#### **B. PEMBAHASAN**

Dari temuan diatas, maka praktikan mengamati kenapa hal itu bisa terjadi dan mencari solusi yang baik untuk memecahkan temuan masalah tersebut.

1. Adanya pengurangan jam mata pelajaran

Dikarenakan pada masa pandemi Covid-19, pembelajaran yang dilaksanakan secara luring atau tatap muka berbeda dari biasanya. Salah satunya adalah pengurangan jam mata pelajaran, yang seharusnya mata pelajaran IPA 4 jam pelajaran tetapi sekarang diberi waktu kurang lebih hanya satu jam. Hal ini diharuskan praktikan memastikan bahwa tujuan pembelajaran dari setiap pertemuan harus tercapai. Maka dari itu, praktikan lebih banyak menggunakan metode pembelajarannya dengan metode ceramah, dimana praktikan selalu

menjelaskan materi dan menuliskan materi agar siswa mencatat materi yang dapat dibaca kembali.

## 2. Siswa yang kurang aktif

Setiap pembelajaran berlangsung, hanya beberapa siswa yang aktif mengikuti pembelajaran dan yang lainnya kurang aktif. Pada saat sesi Tanya jawab tidak ada siswa yang bertanya, hal tersebut kemungkinan siswa kurang memperhatikan materi atau siswa malu untuk bertanya. Maka dari itu, praktikan selalu mengajukan pertanyaan supaya siswa menjadi aktif dan mendorong siswa untuk aktif dan bertanya tentang hal apapun.

## 3. Kurangnya fasilitas pembelajaran

Kurangnya fasilitas pembelajaran yang memadai, praktikan harus berusaha memfasilitasi siswa pada setiap pembelajaran berlangsung. Seperti tidak adanya infokus untuk menghasilkan gambar yang lebih besar dan lebih jelas sehingga siswa dapat lebih memahami materi pelajaran. Maka dari itu, praktikan membuat beberapa media pembelajaran pada setiap pertemuan, supaya siswa dapat melihat gambar dari materi sistem-sistem maka praktikan membuat media pembelajaran berupa poster dan membuat alat peraga pada materi pelajaran tertentu.

## 4. Beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas

Terkadang ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas, kemungkinan siswa acuh terhadap tugas dan malas mengerjakan tugas. Apalagi pada masa pandemi ini, siswa menjadi semakin malas untuk mengerjakan tugas. Maka dari itu, praktikan tidak selalu memberikan tugas untuk dibawa ke rumah, tapi memberikan tugas setelah pembelajaran selesai sehingga tidak ada alasan siswa untuk tidak mengerjakan tugas.

## 5. Kekurangan alat peraga

Alat peraga yang kurang terawat, sehingga jarang digunakan maka akan rusak. Apalagi pada materi biologi yang membutuhkan alat peraga supaya siswa melihat gambaran organ-organ manusia sehingga akan lebih memahami materi pembelajaran. Maka dari itu, praktikan membuat alat peraga seperti alat peraga mekanisme pernapasan manusia dan sistem peredaran darah manusia.

6. Beberapa siswa yang jarang masuk

Pada masa pandemi covid-19 ini sangat berpengaruh terhadap pendidikan di Indonesia. Kemalasan untuk belajar dan sekolah semakin meningkat sehingga terdapat beberapa siswa yang jarang masuk. Oleh karena itu, praktikan selalu memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dan hadir ke sekolah karena akan mempengaruhi nilainya.

7. Siswa yang kurang fokus saat pembelajaran berlangsung

Saat pembelajaran berlangsung, kebanyakan siswa yang kurang focus memperhatikan penjelasan materi. Saat diberikan pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan, siswa tidak bisa menjawab pertanyaan. Untuk mengembalikan fokus siswa dalam memperhatikan materi, praktikan memilih model dan metode yang dapat mengembalikan fokus siswa seperti diskusi per kelompok, dan meminta siswa menjelaskan hasil diskusi di depan kelas.

8. Kurangnya buku paket untuk siswa

Pegangan buku untuk siswa selama pelajaran berlangsung itu sangat penting, karena siswa dapat membaca materi dan memahaminya pada buku paket. Kurangnya buku paket menyebabkan siswa yang kurang membaca materi-materi yang akan disampaikan, dan tidak ada pegangan buku. Maka dari itu, praktikan memberikan bahan ajar berupa rangkuman materi pelajaran dan meminta siswa mencatat materi pada setiap pertemuan sehingga siswa memiliki pegangan materi pelajaran.

9. Ruang kelas

Ruang kelas yang nyaman sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Dikarenakan dua ruang kelas yang pintu masuknya hanya satu, terkadang siswa menjadi salah fokus dan jika kelas yang lain tidak ada guru, suara siswa yang ngobrol akan terdengar ke kelas lainnya. Sehingga praktikan harus meningkatkan volume suaranya supaya dapat terdengar oleh siswa.

10. Kesulitan dalam memahami pelajaran Biologi

Biologi sendiri merupakan pelajaran yang harus dihapalkan karena banyak hapalan. Kebanyakan siswa mengerti materi biologi, akan tetapi saat di rumah mereka lupa apa yang sudah dipelajari di kelas. Maka dari itu, sebelum

pembelajaran dimulai dianjurkan untuk melakukan apersepsi dengan mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya. Selain itu harus memberikan soal yang bervariasi dan membimbing siswa jika ada yang mengalami kesulitan. Selanjutnya dalam menyampaikan materi diberikan dengan beberapa pemisalan yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa akan lebih mudah memahami konsep.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan di MTs. SA As-Solehhiyah dan pembahasan, tidak banyak kendala dari sekolah hanya fasilitas yang harus ditambah supaya dapat memfasilitasi siswa dalam belajar dan siswa pun menjadi lebih semangat dan lebih memahami materi pelajaran. Kendala utama dari sekolah ini adalah dari siswanya, karena sekolahnya berada seperti di perkampungan dan ada siswa yang bekerja sehingga dapat mempengaruhi siswa yang hanya sekedar hadir dan tidak bersungguh-sungguh dalam belajar.